

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perpecahan yang terjadi di Jemaat Gloria Sepang mempengaruhi pertumbuhan yang dialami oleh jemaat saat ini baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Dari perpecahan yang terjadi membuat jemaat berani mengambil keputusan untuk memilih tetap tinggal di jemaat atau pergi meninggalkan jemaat. Anggota jemaat juga dapat mempelajari bahwa betapa pentingnya saling mengasihi, menopang satu sama lain dalam membangun sebuah persekutuan dan seberat apa pun ujian yang Tuhan berikan itu bukan karena kebetulan tetapi Tuhan sedang menepah kita untuk membawa kita kepada kehidupan yang lebih baik dan lebih layak di hadapan-Nya, karena Tuhan tidak pernah merencanakan kecelakaan bagi umat-Nya tetapi rancangan Tuhan adalah rancangan damai sejahtera.

B. Saran

1. Majelis Gereja

Perselisihan selalu menjadi bahagian dalam perjalanan setiap organisasi termasuk dalam gereja, namun sebagai pemimpin dalam jemaat mengutamakan kepentingan pribadi serta kekuasaan hanya akan membawa jemaat kepada perpecahan. Majelis gereja hendaknya betul-betul memaknai tugas tanggung jawabnya sebagai wakil Allah dalam membawa jemaat kepada jalan keselamatan dan menjadi pemimpin yang bijaksana, takut akan Tuhan serta selalu mengandalkan Tuhan.

2. Anggota Jemaat

Walaupun saat ini perpecahan yang terjadi di Jemaat Gloria Sepang dikatakan sebagai bagian dari pertumbuhan jemaat bukan berarti bahwa setiap perpecahan yang terjadi selalu menjadi bagian dari pertumbuhan jemaat. Tuhan sendiri tidak menghendaki akan perpecahan dalam sebuah jemaat sebab itu jangan membiarkan perpecahan itu terjadi dalam jemaat. Perpecahan yang terjadi di jemaat hendaknya menjadi pelajaran bagaimana menyikapi akan setiap permasalahan yang terjadi di jemaat sehingga perpecahan yang Tuhan sendiri tidak kehendaki tidak terjadi dalam jemaat.

3. IAKN Toraja

Dengan adanya penulisan karya ilmiah ini kampus hendaknya semakin membekali para mahasiswa yang nantinya akan terjun ke jemaat-jemaat bagaimana mereka dapat bertindak ketika mereka menghadapi permasalahan yang muncul dalam jemaat sehingga masalah itu dapat diselesaikan dengan baik tanpa membuat jemaat terpecah. Serta bagaimana proses dan upaya yang dapat dilakukan untuk memulihkan keadaan jemaat ketika adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi.

